



KA Berhenti Luar Biasa Kembali Diberlakukan



- BLB: Berhenti Luar Biasa. BLB diberlakukan karena jalur tidak aman untuk dilalui kereta api.
- Mengantisipasi dampak macet selama Nataru.

Jelang Tahun Baru,
Atasi Dampak Macet
di Sekitar Stasiun Tugu

JOGJA - PT KAI Daop 6 Jogjakarta kembali akan melakukan rekayasa pola operasi kereta api (KA) melalui skema berhenti luar biasa (BLB). Rekayasa dilakukan imbas dari kemacetan dan kepadatan tinggi yang terjadi di kawasan Malioboro dan Stasiun Tugu Jogja ■

Baca KA... Hal 7

IN SIGHT



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA



NATARU
JAGA KEBERSIHAN:
Wisatawan berjalan menyusuri sempedestrian Malioboro, Kota Jogja, kemarin (26/12). Wisatawan diajak bijak menjaga kebersihan pada libur Nataru di kawasan Tugu, Malioboro dan Keraton Jogja (Gumaton).

KA Berhenti Luar Biasa Kembali Diberlakukan

Sambungan dari hal 1

Sebelumnya, BLB dilakukan dengan memberhentikan beberapa kereta yang seharusnya berhenti di Stasiun Tugu, terpaksa juga berhenti di Stasiun Lempuyangan.

Sebaliknya, beberapa kereta yang seharusnya berhenti di Stasiun Lempuyangan juga diberhentikan di Stasiun Tugu.

Manager Humas Daop 6 Jogja Krisbiyantoro menjelaskan, pola rekayasa BLB telah diberlakukan sejak Minggu

(24/12) hingga Selasa (26/12). Ke depan, pihaknya memproyeksikan BLB masih kembali dilakukan. "Kemungkinan jelang tahun baru kami lakukan kembali pola rekayasa BLB," katanya kemarin (26/12).

Lebih lanjut dikatakan, Daop 6 secara berkala terus melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) dan Satlantas untuk mengambil langkah pola operasi BLB berikutnya. Selain proyeksi rekayasa BLB itu, juga akan

ada optimalisasi dari personel dan petugas untuk mengurangi kepadatan di perlintasan jalur kereta sebidang.

Dari pantauannya, kepadatan wisatawan di kawasan Stasiun Tugu dan Malioboro masih akan terjadi hingga beberapa hari ke depan atau saat pergantian tahun. "Pantauan kami masih akan padat dan ramai. Untuk mengurainya kami turunkan petugas di perlintasan sebidang," ungkapnya.

Krisbiyantoro merinci, *update* jumlah penumpang

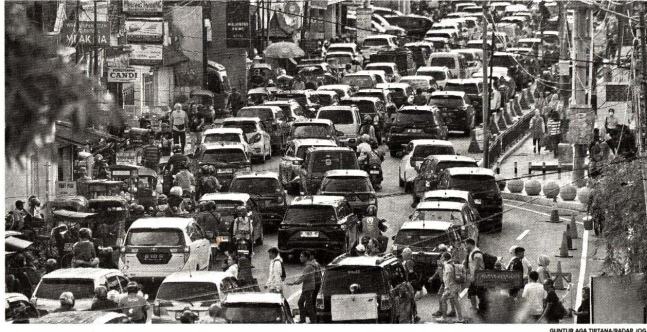
KA naik dan turun di stasiun Daop 6 Jogja hingga kemarin (26/12) pukul 15.00 sebanyak 23.718 penumpang. Di Stasiun Tugu ada 12.095 penumpang naik dan 11.623 penumpang turun.

Sementara di Stasiun Lempuyangan tercatat 12.859 penumpang, dengan total 6.571 penumpang naik dan 6.288 penumpang turun.

"Kepadatan masih tinggi dan paling banyak di Stasiun Tugu yang lebih dari 20 ribu," ungkapnya. (iza/laz/by)



MACET:
Situasi lalu lintas yang padat merayap di Jalan Pasar Kembang, Kota Jogja, saat momentum libur Nataru, kemarin (26/12).



REUTERS/AGS TRITANA/MACAP JOJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005